

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Perusahaan

PT Semen Baturaja Tbk didirikan pada tanggal 14 November 1974. Perusahaan ini berawal dari kerjasama antara PT Semen Padang dan PT Semen Gresik dengan komposisi pemegang saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan 55% dimiliki oleh PT Semen Padang. Pada awal pembentukannya, perusahaan ini merupakan perusahaan swasta. Namun, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1978, Pemerintah Republik Indonesia memberikan penyertaan modal yang mengubah status hukum perusahaan dari swasta menjadi BUMN di bawah Binaan Departemen Perindustrian dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut: Pemerintah RI 88%, PT Semen Padang 7%, PT Semen Gresik 5% (Biro Personalia PT Semen Baturaja Tbk, 2023). Pada tahun 1973, Departemen Pertambangan RI melalui Direktorat Geologi melakukan penelitian terhadap deposit (kandungan bahan galian batu-batuan) di daerah Airlaya Dusun Sukajadi Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatera Selatan. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data pokok antara lain (Annual Report PT Semen Baturaja Tbk, 2022):

1. Terdapat cadangan batu kapur (limestone) sebesar sekitar 38.250.000 ton dan tanah liat (clay) sekitar 22.672.000 ton yang terdapat di daerah Pusat Kabupaten OKU.
2. Berdasarkan survei lanjutan dari Kantor Wilayah Pertambangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 1981, ditemukan sekitar 50.458.000 ton cadangan batu kapur.

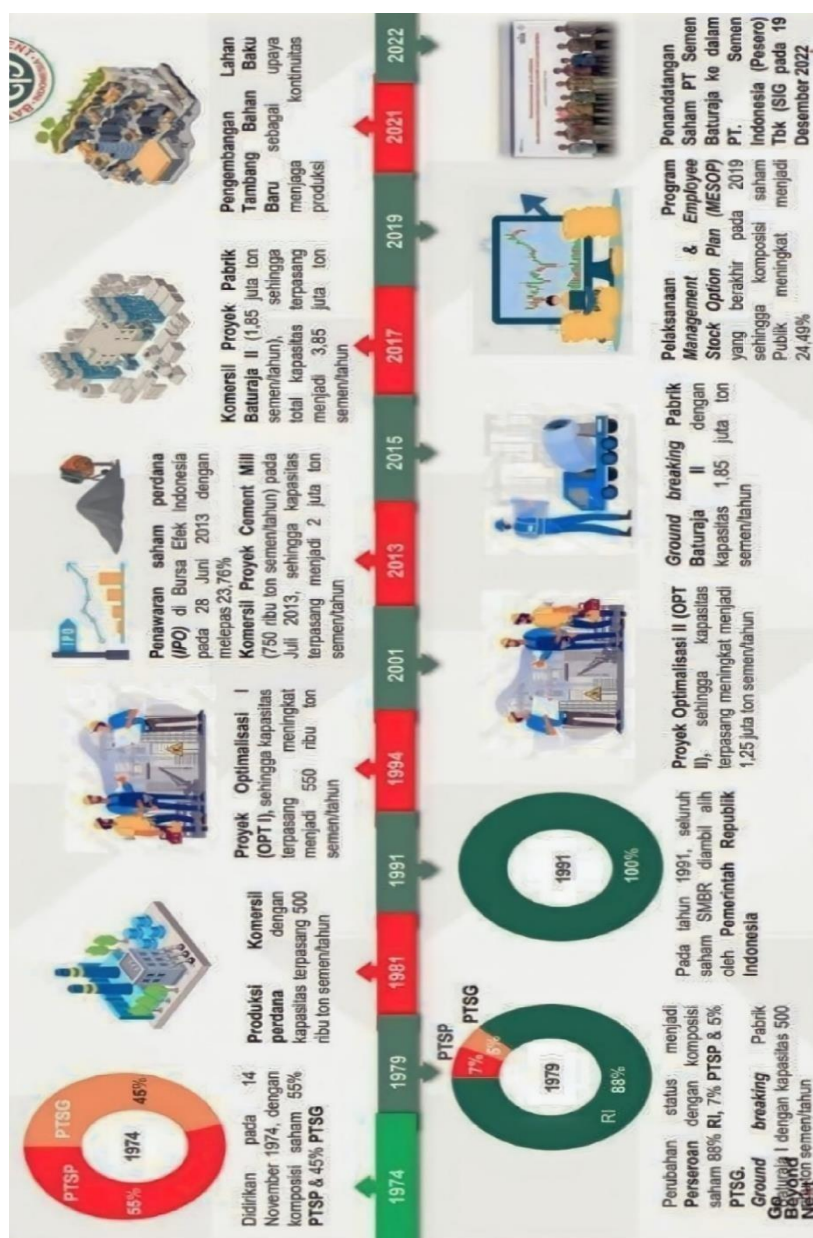
Pada tahun 1974, diadakan studi kelayakan untuk pendirian pabrik Semen Baturaja oleh PT Semen Padang (Persero) di Kabupaten OKU Provinsi Sumatera Selatan. Survei kelayakan ini diadakan berdasarkan survei bahan baku semen yang telah dilakukan oleh Direktorat Geologi bekerjasama dengan Biro

Industrialisasi. merupakan program lanjutan restrukturisasi keuangan guna meningkatkan profitabilitas serta likuiditas Perseroan.

1.1.1 Pendirian dan Pengesahan serta Status Perusahaan

Perihal izin pendirian proyek berikut fasilitasnya selesai pada tahun 1974, dengan dasar akte notaris No. 34 tanggal 14 November 1974 dihadapan notaris Jony Frederik Bethold Timbelaka Sinyal yang berkedudukan di Jakarta, dan akte perubahan No. 49 tanggal 21 November 1974 dengan notaris yang sama. Semua disahkan oleh Departemen Kehakiman RI No.YA.5/442/18 tanggal 22 November 1974, dan terdaftar di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Provinsi Sumatera Selatan No. 337 tanggal 22 November 1974 (Biro Personalia PT Semen Baturaja Tbk, 2023). Pendirian PT Semen Baturaja Tbk, didaftarkan di Panitera Pengadilan Negeri Provinsi Sumatera Selatan dengan No. 337 tanggal 22 November 1974. Pendirian PT Semen Baturaja diumumkan dalam tambahan berita negara RI No. 2 tanggal 7 Januari 1975 dengan komposisi pemegang saham PT Semen Padang (Persero) sebesar 55% dan PT Semen Gresik (Persero) sebesar 45%. Kemudian pada tahun 1978 PT Semen Baturaja resmi menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan adanya penyertaan saham dari Pemerintahan RI berdasarkan PP No. 10 tahun 1978 dengan akta notaris Hadi Moentoro, S.H. No. 12 tanggal 19 Agustus 1980, dengan komposisi pemegang saham yaitu Pemerintah RI sebesar 88%, PT Semen Padang sebesar 7%, PT Semen Gresik sebesar 5%. Lalu pada tahun 1991, berdasarkan PP No.3 tahun 1991 dan akta No. 70 tanggal 15 Oktober 1991 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. resmi menjadi milik Pemerintah RI sepenuhnya dengan penguasaan saham sebesar 100%, dimana saham-saham milik PT Semen Padang dan PT Semen Gresik telah diambil alih oleh Pemerintah RI pada tahun 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. telah menjadi Perseroan Terbuka “Tbk”, berdasarkan surat persetujuan DPR RI NO.PW/01916/ DPR RI/II/2013 tanggal 19 Februari 2013 dan PP No. 39 tahun 2013 tanggal 21 Mei 2013 tentang perubahan struktur kepemilikan saham negara melalui penerbitan dan penjualan saham baru pada

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja serta Akta No. 21 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, dengan komposisi pemegang saham yaitu Pemerintah RI sebesar 76,24% dan Publik 23,76%.



Gambar 1.1 Sejarah Kepemilikan Saham di PT. Semen Baturaja Tbk. Bagian Personalia PT.Semen Baturaja Tbk, (2023)

Pada tahun 2015, perusahaan melakukan Pembangunan Pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1.850.000 ton semen/tahun sehingga total kapasitas terpasang menjadi 3.850.000 ton semen/tahun. Saat ini Pabrik Baturaja II telah beroperasi, untuk first clinker Pabrik Baturaja II pada tanggal 10 Mei 2017, first cement pada tanggal 1 Juni 2017, dan target operasi komersial pada semester II adalah 550.000 ton untuk clinker dan 600.000 ton untuk semen (Biro Produksi PT Semen Baturaja Tbk, 2023). Ditinjau dari segi ekonomi pendirian pabrik semen Baturaja di Sumatera Selatan ini memberikan keuntungan yang antara lain sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi kebutuhan semen di daerah Sumatera Selatan khususnya dan membantu pengadaan semen di daerah Sumatera Selatan.
2. Penghematan devisa negara dan membuka lapangan kerja untuk 500 orang dengan kata lain mengurangi pengangguran di Sumatera Selatan.
3. Cadangan bahan baku yang ada cukup untuk produksi jangka panjang (sekitar 75 tahun).
4. Meningkatkan kapasitas dalam sektor perhubungan terutama sektor perkeretaapian khususnya untuk eksploitasi Sumatera Selatan.

Pada 19 Desember 2022, Pemerintah Indonesia resmi melakukan inbreng saham dengan mengalihkan saham Negara Republik Indonesia penandatanganan Akta Perjanjian Pengalihan Saham No. 15 merubah komposisi kepemilikan saham Perusahaan, serta status Perusahaan dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi PT Semen Baturaja Tbk (Annual Report PT Semen Baturaja Tbk, 2022).

1.1.2 Pembangunan Fisik Pabrik PT Semen Baturaja Tbk

Pembangunan fisik pabrik dimulai pada tahun 1978 dengan kontrak kerjasama antara PT Semen Baturaja dengan main contractor dari Jepang yaitu Ishikawajima Harima Heavy Industries (IHHI) dan Kawasaki Co. Ltd sebagai Sub Contractor serta Dyckerhoff Zement Werke AG sebagai Consulting Service Contractor yang berasal dari Jerman. Sebagai main contractor, IHHI bertanggung menyelesaikan seluruh manajemen proyek, perencanaan, dan segala

yang dibutuhkan untuk beroperasinya sebuah pabrik semen ber kapasitas 500.000 ton semen per tahun dengan mutu yang sesuai dengan NI-8/1972 (Biro Personalia PT Semen Baturaja Tbk, 2023).

Dana pembangunan fisik pabrik ini diperoleh dari PT Semen Padang (Persero), PT Semen Gresik (Persero) dan Pemerintah RI melalui pinjaman yang diperoleh dari dalam dan luar negeri. Untuk pinjaman dalam negeri diantaranya dari Bank Dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), dan Bank Negara Indonesia 1946 (BNI 46) sedangkan pinjaman luar negeri didapatkan melalui Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank) dan Bank Export Import Jepang (Japan Exim Bank) (Annual Report PT Semen Baturaja Tbk., 2022). Proyek PT Semen Baturaja Tbk selesai dikerjakan sekitar 29,5 bulan dengan percobaan produksi dilakukan pada bulan September 1980 sampai April 1981. PT Semen Baturaja Tbk. diresmikan pada tanggal 29 April 1981 oleh Presiden Republik Indonesia pada saat itu dan baru beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Juni 1981. Produk yang dihasilkan adalah Semen Portland Tipe I dengan kapasitas produksi 500.000 ton semen per tahun.

1.1.3 Perkembangan PT Semen Baturaja Tbk.

Sejak beroperasi komersil pada tahun 1981, PT Semen Baturaja Tbk. telah beberapa kali melakukan pengembangan-pengembangan yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kapasitas produksi semen, yaitu:

- a. Proyek Optimalisasi I (OPT I) Pada Juli 1992 sampai dengan akhir Maret 1994 dilakukan Proyek Optimalisasi I (OPT I) yang merupakan proyek rehabilitasi dan penyempurnaan peralatan yang sudah ada dalam rangka peningkatan pencapaian kapasitas terpasang yaitu sebesar 500.000 ton semen/tahun. Proyek ini dimulai pada tanggal 1 Januari 1994 dan selesai pada akhir Maret 1994. Pada Proyek Optimalisasi I (OPT I) ini berhasil meningkatkan kapasitas produksi menjadi 550.000 ton semen/tahun.
- b. Proyek Optimalisasi I (OPT I) Pada Juli 1992 sampai dengan akhir Maret 1994 dilakukan Proyek Optimalisasi I (OPT I) yang merupakan proyek rehabilitasi dan penyempurnaan peralatan yang sudah ada dalam rangka

peningkatan pencapaian kapasitas terpasang yaitu sebesar 500.000 ton semen/tahun. Proyek ini dimulai pada tanggal 1 Januari 11 1994 dan selesai pada akhir Maret 1994. Pada Proyek Optimalisasi I (OPT I) ini berhasil meningkatkan kapasitas produksi menjadi 550.000 ton semen/tahun. Proyek Optimalisasi II (OPT II) PT Semen Baturaja Tbk. kembali melakukan proyek pengembangan pabrik sebagai kelanjutan dari Proyek OPT I. Proyek ini kemudian dinamakan Proyek Optimalisasi II yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi semen dari yang sebelumnya sebesar 550.000 ton per tahun menjadi 1.250.000 ton pertahun, yang dilakukan dengan memodifikasi dan mengganti peralatan lama dengan peralatan baru dengan kapasitas yang lebih besar, diantaranya membangun grinding plant dan packing plant unit di Pabrik Baturaja. Proyek OPT II dimulai pada tahun 1995 dan direncanakan selesai pada akhir tahun 1998.

Namun proyek ini tersendat karena terjadinya krisis ekonomi di tahun 1998 yang mengakibatkan despresiasi rupiah terhadap valuta asing dan tingginya tingkat bunga serta krisis likuiditasi perbankan yang telah mengakibatkan kegiatan proyek terhenti karena bank-bank penyedia pinjaman dana untuk proyek ini tidak mampu memenuhi komitmen kredit yang sudah dijanjikan. Pinjaman yang sudah ditarik akhirnya dilimpahkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) hingga akhirnya PT Semen Baturaja Tbk mendapat sumber pendanaan yang baru dan pembangunan Proyek OPT II ini dapat diselesaikan pada tahun 2001 dan pada tahun 2002 PT Semen Baturaja sudah berhasil memproduksi semen sebanyak 663.339 ton dan meningkat terus pada tahun-tahun berikutnya, sehingga pada tahun 2011 dapat memproduksi semen sebanyak 1.250.015 ton, disertai dengan penambahan peralatan baru serta memodifikasi peralatan lama agar dicapai kapasitas yang diinginkan. Pada tahun 2021 PT Semen Baturaja Tbk dapat memproduksi semen sebanyak 1.940.000 ton .

c. Cement Mill And Packer (CMP)

Pada tahun 2011, perseroan melakukan pembangunan Proyek Cement Mill II dan perluasan Packer di Pabrik Baturaja dengan kapasitas produksi 750.000 ton semen per tahun, dan telah beroperasi komersil pada Juni 2013 sehingga kapasitas perseroan menjadi 2.000.000 ton semen/tahun. Pada tahun 2014 total produksi semen meningkat menjadi 1.264.604 ton. Adapun tujuan lain dari pembangunan proyek ini yaitu agar di Pabrik Baturaja dapat melakukan penggilingan dan pengantongan semen (Annual Report PT Semen Baturaja Tbk, 2022).

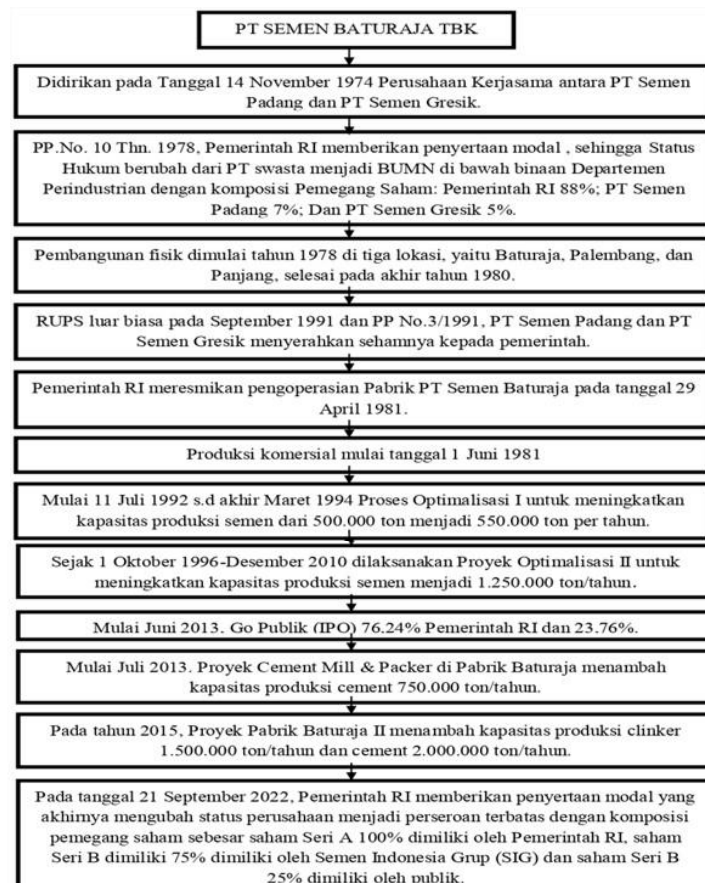
d. Initial Public Offering (IPO)

Pada tanggal 28 Juni 2013, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk resmi menjadi perseroan “terbuka” karena melaksanakan Initial Public Offering (IPO) dengan melepas 23,76% saham ke publik yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik Baturaja II dengan kapasitas produksi 1.850.000 ton semen/tahun, sehingga kapasitas produksi semen Baturaja berpeluang untuk kembali naik menjadi 3,85 juta ton. Konstruksinya mulai dikerjakan pada pertengahan tahun 2014. Dalam hal ini siapapun bisa menjadi pemegang saham perusahaan baik itu masyarakat umum, karyawan maupun pihak manajemen. Jumlah saham yang diterbitkan oleh perusahaan yaitu sebanyak 2.337.678.500 lembar pada harga 560/lembar saham. Dengan telah dilaksanakannya Initial Public Offering (IPO) Diharapkan PT Semen Baturaja Tbk dapat berkembang dan berdaya saing tinggi dengan perusahaan lain (Biro Personalia PT Semen Baturaja Tbk, 2023). Pembangunan Pabrik Baturaja II

e. Pada tahun 2015, perusahaan melakukan pembangunan Pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1.850.000 ton semen/tahun sehingga total kapasitas terpasang menjadi 3.850.000 ton semen/ tahun. Saat ini Pabrik Baturaja II telah beroperasi, untuk first clinker Pabrik Baturaja II pada tanggal 10 Mei 2017, first cemet pada tanggal 1 Juni 2017, dan target operasi komersial pada semester II adalah 550.000 ton untuk clinker dan 600.000 ton untuk semen. Pada semester 1-2019, PT Semen Baturaja Tbk memproduksi

897.893 ton semen. Pada tahun 2021 produksi bertambah sebesar 1.200.000 ton semen (Biro Personalia PT Semen Baturaja Tbk).

Sejarah PT Semen Baturaja ditunjukkan oleh gambar diagram gambar 1.2 :



Gambar 1.2 Diagram sejarah dan perkembangan pabrik PT Semen Baturaja Tbk.
(Bagian Personalia PT. Semen Baturaja Tbk, 2023)

1.2 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Budaya di PT.Semen Baturaja Tbk.

Visi, misi dan nilai-nilai ini dirumuskan sesuai dengan arah, tujuan dan rencana jangka panjang dari PT. Semen Baturaja Tbk. Adapun visi, misi dan nilai-nilai tersebut yaitu:

Visi Perusahaan:

“Menjadi *Green Cement Based Building Material Company* terdepan di Indonesia”.

Misi Perusahaan:

1. Kami adalah penyedia bahan bangunan berbasis semen kebanggaan nasional.
2. Kami menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan, dan pasokan yang berkesinambungan.
3. Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima.
4. Kami berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik.

Setiap manusia memiliki perbedaan dan ciri khas dalam kehidupan sehari-hari. Faktor lingkungan merupakan faktor yang ikut mempengaruhi dalam setiap sikap manusia. Oleh karena itu, dengan adanya budaya kerja yang diterapkan di PT. Semen Baturaja Tbk diharapkan mampu memberikan perilaku yang baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari demi kemajuan perusahaan. PT. Semen Baturaja Tbk memiliki misi yang disesuaikan dengan kebijakan Kementerian BUMN dalam surat edaran Menteri BUMN Nomor: SE/MBU/07/2020 tanggal 01 Juli 2020 tentang nilai-nilai utama sumber daya manusia badan usaha milik negara, yang mewajibkan seluruh BUMN untuk menerapkan nilai-nilai utama AKHLAK, yaitu:

1. Amanah
2. Kompeten
3. Harmonis
4. Loyal
5. Adaptif
6. Kolaboratif

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Salah satu tujuan utama didirikannya sebuah pabrik adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Tujuan tersebut dapat dicapai jika memiliki sistem yang mengatur dan mengarahkan kerja dan operasional seluruh pihak yang berkompeten dalam segala hal yang berkenaan dengan proses dan operasi pabrik. Pihak-pihak tersebut haruslah memiliki wadah untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan kapabilitas dan tingkat intelegensinya. Wadah yang dimaksud diatas adalah sebuah organisasi.

Struktur Organisasi Perseroan menerapkan struktur organisasi yang dinamis, efisien dan efektif sesuai dengan perkembangan industri serta dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja yang optimal. Struktur organisasi yang mampu mengakomodasi tuntutan pengembangan usaha disertai kemampuan untuk mengarahkan semua sistem yang terlibat didalamnya agar lebih efisien, efektif dan produktif. Struktur organisasi diformulasikan berdasarkan spesialisasi dan fungsi masing-masing anggota di dalam unit kerja perusahaan. Struktur ini mampu mengantisipasi kebutuhan organisasi yang lebih baik dan kinerja yang lebih efisien dalam mencapai target dan tujuan perusahaan.

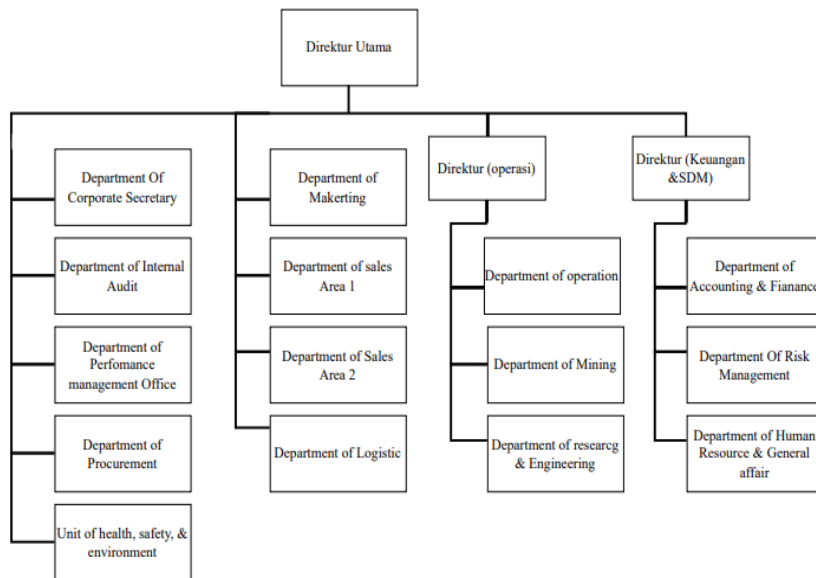
Sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Semen Baturaja Tbk memiliki suatu struktur organisasi yang merupakan bagian yang sangat penting untuk perusahaan, sehingga nantinya masing – masing mempunyai

Peran dan tanggung jawab yang jelas. PT Semen Baturaja Tbk memiliki bentuk organisasi line dan staff, dimana pimpinan tertinggi adalah dewan direksi yang terdiri dari direktur utama. Pt Semen Baturaja Tbk memiliki 1 (satu) direktur utama yang membawahi langsung dua direksi dan sembilan departemen, dimana setiap direksi memiliki ruang kontrol yang berbeda, yaitu:

1. Direktur Utama, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan perusahaan.
2. Direktur Operasi, bertanggung jawab atas kegiatan produksi dan operasional dan membawahi tiga departemen.
3. Direktur Keuangan dan SDM, bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia dan membawahi tiga departemen.
4. Sejak Mei 2023 lalu, telah dilakukan penggantian tiga direksi, yakni:
Direktur Utama : Suherman Yahya, S.T.

Direktur Operasi : Muhammad Syafitri, S.T.,M.M.

Direktur Keuangan & SDM : Rahmat Hidayat, S.E., M.BA



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Induk PT Semen Baturaja
(Bagian Personalialia PT. Semen Baturaja Tbk, 2024)

1.4 Lokasi Pabrik

Berdasarkan Gambar 1.4 PT Semen Baturaja Tbk memiliki 3 lokasi pabrik yang berada di Baturaja-Ogan Komering Ulu, Kertapati-Palembang, dan Panjang-Lampung. Gambar peta lokasi-lokasi pabrik PT Semen Baturaja ditunjukkan oleh gambar 1.4 dibawah ini :



Gambar 2.4 Lokasi dan Kapasitas Pabrik PT Semen Baturaja Tbk. Bagian Personalia PT. Semen Baturaja Tbk, 2023)

Gambar 1.4 Lokasi dan Kapasitas Pabrik PT Semen Baturaja Tbk

(Sumber : Bagian Personalia PT Semen Baturaja Tbk,2023)

a. Pabrik Baturaja I

Pabrik Baturaja (PBR) I PT Semen Baturaja Tbk berlokasi di Jalan Raya Tiga Gajah, Desa Sukajadi, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumsel dengan luas area Pabrik Baturaja I adalah sekitar 5.145.840 m². Lokasi di daerah ini dipilih karena tersedianya bahan baku utama yang cukup untuk pembuatan semen berupa batu kapur dan tanah liat. Pabrik yang berada di kawasan ini antara lain unit pembuatan terak (clinker plant unit) dan juga unit penggilingan dan pengantongan semen (grinding and packing plant) dengan kapasitas 550.000 ton/tahun dan Cement Mill baru dengan kapasitas 750.000ton/tahun. Kapasitas produksi Pabrik Baturaja merupakan yang terbesar diantara pabrik yang lainnya, dengan kapasitas produksi tahunan sebesar 1.200.000 ton terak pertahun.

Gambar 1.5 Pabrik 1 PT Semen Baturaja Tbk terlampir pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.5 Pabrik Baturaja I PT Semen Baturaja Tbk.

(Bagian Personalia PT. Semen Baturaja Tbk, 2023)

a. Pabrik Baturaja II

Pabrik Baturaja (PBR) II PT Semen Baturaja Tbk berlokasi di Jalan Raya 3 Gajah, Desa Sukajadi, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan. PBR II merupakan pabrik pembuatan terak dengan kapasitas 1.500.000 ton/tahun. Pabrik penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas produksi 1.850.000 ton/tahun.

Pabrik Baturaja II PT Semen Baturaja Tbk ditunjukkan oleh Gambar 1.6. berikut :

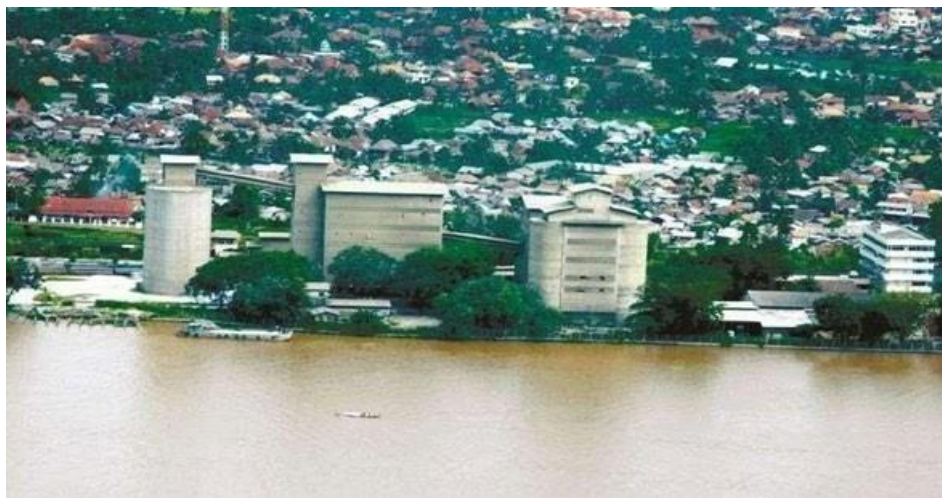


Gambar 1.6 Pabrik Baturaja II PT Semen Baturaja Tbk.

(Bagian Personalia PT. Semen Baturaja Tbk, 2023)

b. Pabrik Palembang

PT Semen Baturaja Tbk. berlokasi di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Luas Pabrik Palembang sebesar 43.141 m². Pemilihan lokasi ini dekat dengan area pemasaran dan kantor pusat PT Semen Baturaja Tbk. Pabrik Palembang merupakan unit penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas produksi 350.000 ton/tahun. Di Pabrik Kertapati tidak melakukan produksi terak seperti di Pabrik Baturaja, dimana terak yang digiling di pabrik ini berasal dari Pabrik Baturaja. Transportasi terak dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Kertapati diangkut menggunakan kereta api. Pabrik Palembang PT Semen Baturaja Tbk ditunjukkan oleh Gambar 1.7. berikut :



Gambar 1.7 Pabrik Palembang PT Semen Baturaja Tbk.
(Bagian Personalia PT. Semen Baturaja Tbk, 2023)

c. Pabrik Panjang

Pabrik Panjang PT Semen Baturaja Tbk. berlokasi di Jl. Yos Sudarso KM 7, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Pabrik ini memiliki luas area sebesar 40.000 m². Pemilihan tempat ini dikarenakan dekat dengan wilayah pemasaran. Pabrik panjang merupakan unit penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas produksi 350.000 ton semen/tahun.

Pabrik Panjang tidak melakukan produksi terak seperti di Pabrik Baturaja. Terak yang digiling di Pabrik Panjang berasal dari Pabrik Baturaja.

Pabrik Panjang PT Semen Baturaja Tbk ditunjukkan oleh Gambar 1.8. berikut :



Gambar 1.8 Pabrik Panjang PT Semen Baturaja Tbk.
(Bagian Personalia PT. Semen Baturaja Tbk, 2023)

d. Kantor Perwakilan Jakarta

Selain ketiga lokasi pabrik di atas, PT Semen Baturaja Tbk juga memiliki kantor perwakilan yang berlokasi di Jakarta tepatnya di Gedung Graha Irama Lt. 11 Ruang F Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10 Kuningan – Jakarta. Kantor Perwakilan Jakarta dibuka untuk mempromosikan dan memudahkan komunikasi antara PT Semen Baturaja Tbk dengan instansi pemerintah terkait (Biro Personalia PT Semen Baturaja Tbk, 2023).

e. Jenis Produksi yang Dihasilkan

Produk semen yang diproduksi oleh PT Semen Baturaja Tbk. ada dua tipe. Tipe pertama adalah Ordinary Portland Cement Tipe I (OPC-I) dengan spesifikasi SNI 2049:2015, Ordinary Portland Cement Tipe II (OPC-II) SNI 2049:2015, Ordinary Portland Cement Tipe V (OPC-V) SNI 2049:2015, Semen

Portland Composite Cement (PCC) dengan spesifikasi SNI 7064:2014, dan White Clay.



Gambar 1.9 Jenis Produksi Semen yang Dihasilkan
(Bagian Personalia PT. Semen Baturaja Tbk, 2023)

Seperti yang terlihat pada Gambar 1.9 bahwa semen yang diproduksi PT Semen Baturaja Tbk. dikemas dalam kemasan zak 50 kg, dan semen curah (truk kapsul).

a. *Ordinary Portland Cement Type I (OPC I)*

Ordinary Portland Cement Type I (OPC I) atau Semen Portland tipe I adalah semen portland untuk penggunaan umum yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti yang disyaratkan pada jenis lain. Penggunaan semen Portland tipe I dapat dipakai untuk seluruh bangunan seperti untuk struktur jalan beton, jembatan, bangunan gedung, landasan pacu pesawat udara, tiang pancang dan jenis konstruksi umum untuk semua mutu beton, terutama yang tidak ada kemungkinan mendapat serangan sulfat dari tanah dan timbulnya panas hidrasi yang tinggi. Produk semen OPC I yang di produksi telah memenuhi standar SNI 2049:2015. Semen OPC I di PT Semen Baturaja Tbk tersedia dalam kemasan zak 50 kg, *bigbag* 1000 dan curah.

b. Ordinary Portland Cement Type II (OPC-II) Ordinary Portland Cement Type II (OPC-II) atau Semen Portland tipe II

Semen portland tipe II (OPC-II) memiliki keunggulan sebagai produk “Medium Resistance”. Kemampuannya sebagai material bangunan tahan terhadap kandungan asam sulfat sedang (0,10-0,20%) dan panas hidrasi bersifat sedang. Jenis semen ini dapat digunakan pada bangunan di pinggir laut, bangunan di tanah rawa, dermaga, bendungan, dan saluran irigasi. Semen OPCII di PT Semen Baturaja Tbk tersedia dalam kemasan bigbag 1000 kg dan curah.

c. Ordinary Portland Cement Tipe V (OPC-V)

Ordinary Portland Cement Tipe V (OPC-V) atau semen *portland* tipe V (OPC-V) memiliki keunggulan sebagai produk “*Ultra Resistance*”. Kemampuannya sebagai material bangunan untuk di lokasi dengan kandungan asam sulfat tinggi (lebih dari 0,2%). Semen *portland* tipe V (OPC-V) cocok digunakan pada pembangunan pelabuhan, konstruksi di bawah air, terowongan, bangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), kawasan tambang, konstruksi *Geothermal* dan lain sebagainya. Semen OPC V di PT Semen Baturaja Tbk tersedia dalam kemasan bigbag 1000 kg dan curah.

d. Portland Composite Cement (PCC)

Portland Composite Cement (PCC) digunakan untuk bangunan-bangunan pada umumnya, sama dengan penggunaan OPC I dengan kuat tekan yang sama. PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah selama proses pendinginan dibandingkan dengan OPC I, sehingga pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton/plester yang lebih rapat dan lebih halus. Kelebihan semen jenis PCC ini adalah mampu menghasilkan beton yang kokoh dan tahan gempa, memudahkan pekerjaan, menghasilkan permukaan plesteran dan beton lebih halus dan kedap air. PCC dapat digunakan pada bangunan perumahan, pemasangan bata pemakaian umum, gedung bertingkat, beton pencetak, jembatan, jalan beton, paving block dan landasan bandara.

Produk *Portland Composite Cement* yang diproduksi oleh PT Semen Baturaja Tbk. telah memenuhi standar SNI 7064:2014 dan dapat direkomendasikan untuk keperluan kontraksi pada umumnya. Portland Composite Cement di PT Semen Baturaja Tbk tersedia dalam kemasan Zak 50 kg, bigbag 1000 kg dan curah.

1.5 Sistem Pemasaran

Pemasaran semen tidak secara langsung dilakukan oleh PT Semen Baturaja Tbk, melainkan melalui distributor – distributor yang tersebar di wilayah pemasaran PT Semen Baturaja Tbk. Wilayah pemasaran PT Semen Baturaja Tbk antara lain:

1. Banten
2. Bengkulu
3. Jawa Barat
4. DKI Jakarta
5. Jambi
6. Lampung
7. Sumatera Selatan

Pemasaran ini dilakukan pada kapasitas produksi semen sebesar 3,85 ton per tahun dan didistribusikan sesuai permintaan pasar pada wilayah pemasaran. PT Semen Baturaja Tbk membentuk distribusi dan transportasi yang bertujuan diantaranya untuk memperluas daerah pemasaran, dalam hal ini diatur oleh Asosiasi Semen Indonesia sesuai pembagian daerah masing-masing. Berikut merupakan jumlah distributor PT Semen Baturaja Tbk:

1.5.1 Berdasarkan Distributor

1. Untuk daerah Banten-Jabar/DKI Jakarta terdiri dari 6 distributor.
2. Untuk wilayah Sumatera Selatan:
 - a. Daerah Palembang terdiri dari 8 distributor
 - b. Daerah Tanjung Enim dan Lahat terdiri dari 1 distributor
 - c. Daerah Baturaja terdiri dari 2 distributor
 - d. Daerah Lubuk Linggau terdiri dari 2 distributor
3. Untuk daerah Jambi terdiri dari 2 distributor.

4. Untuk daerah Bengkulu terdiri dari 1 distributor.
5. Untuk daerah Bandar Lampung terdiri dari 5 distributor.

Daftar distributor PT Semen Baturaja Tbk. Dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 2. 1 distributor PT Semen Baturaja Tbk

CV. Surya Perkasa	CV. Arjuna	CV. Mitra Serasi
CV. Setia Raya	CV. Artha Niaga	CV. Cahaya Global Mandiri
PT. PPI Palembang	CV. Amelia Putra Mandiri	CV. Gunung Sari
PT. Sama Jaya S.Abadi	PT. Sorento Nusantara	PT. PPI Jambi
CV. Sumber Niaga	CV. Bungo Baturaja	PT. Indo Beton
CV. Sumber Semen	CV. Tri Agung	PT. Anugerah Beton Sejati
PT. Vinayaka Abadi	CV. Putera Kelingi	CV. Prima Beton
CV. Delima	CV. Citra Mandiri	PT. Jambi Beton
CV. Dargo Utama	CV. Budi Jaya Mandiri	CV. Bumi Sriwijaya Mandiri
CV. Multi Jaya	PT. Imam Makmur Abadi	PT. Rotari Prada
CV. Adi Wira Karya	PT. Tunas Surya Bumindo	PD. Karya Sejati
PT. Serasan S. Mandiri	PT. Bintang Beton Mandala	PT. Parez Makmur Abadi
CV. Nur Ilham	CV. Pelita	CV. Citra Anugerah Nusantara
PD. Wahana Raharja	PT. Nindya Karya	PT. Gajah Mada Sarana
CV. Raja Raya	CV. Persada Raya	CV. Bhakti Bangun Persada
PT. Komerling Sakti	CV. Putra Langit Sakti	CV. Elora Jaya
PT. Lima Saudara Prima	CV. Rajawali	CV. Yudha Sakti

1.5.2 Berdasarkan Transportir

Penunjukkan transportir ditentukan oleh kebutuhan daerah dan kapasitas pabrik. Transportasi kemudian membeli semen di distributor, kemudian semen tersebut terjual kepada konsumen.